

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan momen yang sangat penting, agung dan sakral dalam kehidupan setiap orang, karena pernikahan dilangsungkan dengan Allah sebagai saksi, dan hanya dilakukan sekali seumur hidup. Pernikahan merupakan impian setiap insan.

Seiring dengan perkembangan gaya hidup, para calon pengantin ingin melewati momen pernikahan dengan istimewa dan berkesan. Kebutuhan akan pesta pernikahan pun semakin meningkat. Permintaan akan tempat yang mampu memenuhi kebutuhan pesta pernikahan semakin meningkat.

pesta pernikahan pun semakin meningkat. Permintaan akan tempat yang mampu memenuhi kebutuhan pesta pernikahan semakin meningkat.

Pada hari pernikahan, waktu dan energi yang efektif sangat diperlukan dikarenakan jadwal yang sangat padat. Pengantin beraktivitas mulai dini hari hingga larut malam; mulai dari tata rias, upacara adat, upacara keagamaan, hingga resepsi pernikahan. Dengan adanya pernikahan, maka terjadi pula ikatan kekerabatan antara dua keluarga untuk dapat saling membantu dan menunjang hubungan kekerabatan, sehingga diperlukan komunikasi dan suasana yang menunjang bagi terjalinnya keakraban antar kedua keluarga.

Untuk menanggapi hal tersebut, akan dirancang sebuah fasilitas yang dapat menciptakan kepraktisan bagi para pengantin, yang mampu memenuhi semua kebutuhan kegiatan pengantin pada hari pernikahan; berupa sebuah *wedding hotel* yang dapat memenuhi semua kebutuhan rangkaian upacara pernikahan dan menyediakan fasilitas bagi setiap *user* upacara pernikahan mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa; untuk mendukung proses keakraban dengan fasilitas yang menunjang dan nyaman untuk kegiatan yang disenangi oleh masing-masing *range* usia *user*.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah perancangan dari proyek ini adalah:

1. Bagaimana cara merancang *wedding hotel* yang dapat memenuhi kebutuhan rangkaian upacara pernikahan tradisional maupun internasional?
2. Bagaimana cara merancang *wedding hotel* yang dapat membuat pengantin, keluarga, dan tamu menikmati hari pernikahan?
3. Bagaimana cara merancang ruang yang kondusif pada *wedding hotel* untuk menciptakan keakraban, kehangatan, dan komunikasi antar penggunanya?

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan dari proyek ini adalah:

1. Merancang *wedding hotel* dengan fasilitas yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan rangkaian upacara pernikahan tradisional dan internasional.
2. Menyediakan fasilitas yang dapat membuat semua *user* menikmati hari pernikahan, yang memberikan kedua keluarga, serta tamu waktu untuk menghabiskan waktu bersama sebelum maupun sesudah upacara pernikahan berlangsung, yang tidak sama dengan rutinitas pernikahan pada umumnya.
3. Merancang ruang yang kondusif berupa fasilitas keakraban bagi setiap *range* usia *user* mulai dari bayi hingga orang dewasa pada *wedding hotel*.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada bab I, penulis akan membahas mengenai latar belakang, gagasan, rumusan masalah, tujuan proyek, dan sistematika penulisan.

Pada bab II, penulis akan membahas memaparkan teori mengenai *hospitality facilities*, teori-teori yang terkait dengan pengguna, aktivitas dan program yang dibutuhkan, serta faktor-faktor eksternal. Penulis juga akan membahas hasil studi banding proyek sejenis.

Pada bab III, penulis akan menjelaskan dan memaparkan mengenai objek proyek, terutama mengenai fisik bangunan yang mencakup lokasi, bangunan, dan lingkungan sekitar proyek; serta program proyek yang mencakup kegiatan, fasilitas ruang, dan flow sirkulasi. Selain itu juga, penulis akan memaparkan ide implementasi konsep.

Pada bab IV, penulis akan memaparkan konsep proyek yang meliputi konsep umum, tema perancangan, dan implementasi tema pada desain ruang.

Pada bab V, berisi tentang simpulan dan saran yang merupakan hasil dari analisis penulis.